

**IMPLEMENTASI *LESSON STUDY*
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DOSEN PENDIDIKAN
MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

Rahmad Bustanul Anwar¹, Dwi Rahmawati²

^{1,2} Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro

E-mail: rarachmadia@gmail.com¹⁾

dwirahmawati1083@gmail.com²⁾

Abstract

In higher education need to apply the process of teaching, coaching, and training both to students. Implementation of teaching, coaching, and training should be conducted in a professional manner because students are required ready to plunge into human society as an adult, responsible and forward-minded. Three aspects should be offset by improved performance in designing devices lecturer and the learning process. One effective way to improve the quality of learning undertaken by lecturers is to implement Lesson Study is designed so well that it will make a professional and innovative faculty. Lesson study is a vehicle for the development of the faculty, where the target is learning to the learning process. The purpose of this research is to improve the quality of teaching faculty of mathematics education through lesson study that starts from perencanaan, implementation and evaluation of learning. As well as provide learning among fellow faculty of mathematics education, especially the development of new lecturer to senior lecturer to student learning. Subjects in this study 4 dilakanakan professor of mathematics education in four subjects. The conclusion from this study is the implementation of lesson study activities can increase the performance of the education faculty of mathematics at the lecture. This is shown by research that showed an increase from cycle I to cycle II. Although there are some indicators that are not increasing but still in good category.

Keywords: Lesson Study, Lecturer performance.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan di perguruan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi

anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni serta mengembangkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat (Pongtuluran: 2008).

Pendidikan di perguruan tinggi perlu menerapkan proses pengajaran, pembimbingan, dan pelatihan yang baik terhadap mahasiswa. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban diantaranya: 1) merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Salah satu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen adalah dengan mengimplementasikan *Lesson Study* yang didesain dengan baik sehingga akan menjadikan dosen profesional dan inovatif. *Lesson study* merupakan wahana dalam pembinaan terhadap dosen, dimana yang menjadi target sasaran adalah pembelajaran terhadap proses pembelajaran. Grafield (2006) dalam Depdiknas (2009: 1) *lesson study* berasal dari Jepang (*jogyokenkyu*) yaitu suatu proses sistematis yang digunakan oleh guru-guru Jepang untuk menguji keefektifan pengajarannya dalam rangka

meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut Istamar dan Ibrohim (2011: 1) disebutkan *lesson study* adalah sebuah proses peningkatan pengajaran yang mulanya dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Jepang. Namun dalam perkembangannya *lesson study* telah mengalami perubahan dan perkembangan hingga banyak diterapkan saat ini di Jepang dan di negara-negara lain.

Lesson study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Hendayana: 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan kinerja dosen pendidikan matematika melalui *lesson study*. *Lesson study* yang dilakukan dikolaborasikan dengan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Reseach*) yang meliputi tahapan *Plan, Action, Observation, Reflection*. Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan bersiklus, adapun setiap siklusnya meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan observasi serta refleksi (*see*).

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan matematika di FKIP Universitas

Muhammadiyah Metro yang berjumlah 4 orang. Waktu penelitian pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Siklus I

Kegiatan pada siklus I dimulai dengan kegiatan *plan* (perencanaan) dimana dosen model menyampaikan materi dan rencana yang akan dilaksanakan di kelas. Anggota dosen yang lain mengomentari baik dari materi ataupun strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Setelah kegiatan *plan* berikutnya melaksanakan pembelajaran (*do*) yang dilaksanakan tanggal 5 Mei 2014, 16 Mei 2014, 15 Mei 2014 dan 16 Mei 2014. Setelah proses pembelajaran (*do*) selesai kegiatan berikutnya dalam *See* atau refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini dipimpin oleh seorang moderator dan observer menyampaikan temuannya terkait dengan aktivitas belajar siswa. Dengan informasi dari observer diharapkan dosen model dapat melihat kelemahannya selama melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil pelaksanaan pembelajaran pada 4 dosen model sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Siklus I

No	Indikator	DM 1	DM 2	DM 3	DM 4
1.	Kelengkapan Instrumen pembelajaran.	3	3	3	4
2.	Pemberian apersepsi.	4	4	3	4
3.	Kejelasan penyampaian materi.	4	4	3	4
4.	Pengaturan waktu belajar.	3	4	3	4
5.	Sebagai fasilitator untuk diskusi kelompok.	4	4	3	4
6.	Pengorganisasian mahasiswa dalam kelompok.	4	4	3	4
7.	Melakukan evaluasi proses.	4	4	4	4
8.	Membuat ulasan dan kesimpulan.	4	4	4	4
9.	Pemberian penguatan/pujian.	4	4	3	4
10.	Pemberian tugas rumah.	4	4	3	4
11.	Kemampuan dalam menerima saran dari orang lain.	4	4	4	4
12.	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain.	4	4	4	4
13.	Semangat, motivasi dalam bekerja.	4	4	4	4

Keterangan: DM (Dosen Model)

2. Siklus II

Kegiatan *plan* diawali dengan menyampaikan rencana pembelajaran yang berdasarkan pada kekurangan atau perbaikan dari pertemuan pertama. Setelah *plan* selesai dilaksanakan kegiatan *do* pada tanggal 3 Juli 2014, 11 Juli 2014, 7 Juli 2014, 20 Juli 2014. Setelah proses pembelajaran (*do*) selesai kegiatan berikutnya dalam *see* atau refleksi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini dipimpin oleh seorang moderator dan observer menyampaikan

temuannya terkait dengan aktivitas belajar mahasiswa. Dengan informasi dari observer diharapkan dosen model dapat melihat kelemahannya selama melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus II

No	Indikator	DM 1	DM 2	DM 3	DM 4
1.	Kelengkapan Instrumen pembelajaran.	4	4	4	4
2.	Pemberian apersepsi.	4	4	4	4
3.	Kejelasan penyampaian materi.	4	4	4	5
4.	Pengaturan waktu belajar.	4	4	3	4
5.	Sebagai fasilitator untuk diskusi kelompok.	4	4	4	5
6.	Pengorganisasian mahasiswa dalam kelompok.	4	4	4	5
7.	Melakukan evaluasi proses.	4	4	4	5
8.	Membuat ulasan dan kesimpulan.	4	4	4	4
9.	Pemberian penguatan/pujian.	4	4	4	5
10.	Pemberian tugas rumah.	4	4	4	5
11.	Kemampuan dalam menerima saran dari orang lain.	4	4	4	4
12.	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain.	4	4	4	4
13.	Semangat, motivasi dalam bekerja.	4	4	4	4

Keterangan: DM (Dosen Model)

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan *lesson study* dalam proses perkuliahan memberikan dampak yang sangat baik. Hasil penelitian

ini sesuai dengan pendapat Lewis dalam Depdiknas (2009: 1) ide yang terkandung dalam *lesson study* sebenarnya singkat dan sederhana, yakni jika seorang guru ingin meningkatkan pembelajaran, salah satu cara yang paling jelas adalah melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan indikator kinerja dosen yang diamati, indikator kelengkapan instrumen pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik yang terdiri atas kejelasan skenario perkuliahan, kelengkapan instrumen penilaian dan kelengkapan perangkat perkuliahan (SAP, Lembar Kerja). Dengan peningkatan ini berarti perencanaan dosen dalam melaksanakan pembelajaran semakin baik, hal tersebut juga berdampak dalam pelaksanaan di dalam kelas pembelajaran juga semakin baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan implementasi kegiatan *lesson study* dapat meningkatkan kinerja dosen pendidikan matematika pada proses perkuliahan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Walaupun terdapat

beberapa indikator yang tidak meningkat namun hasilnya dalam kategori baik.

Implementasi *lesson study* memberikan dampak yang sangat baik pada kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, hal tersebut dikarenakan dengan adanya diskusi dengan dosen lain baik sebelum pembelajaran, saat pembelajaran sampai setelah pembelajaran sehingga dosen model dapat mengetahui kekurangannya dalam pembelajaran dan dapat memperbaiki kekurangannya pada pertemuan berikutnya. Sedangkan dampak pada observer (dosen lain) dapat mengambil pengetahuan dari dosen lain yang dinilai baik untuk dapat diterapkan di dalam kelasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo (2006) “menyatakan *Lesson Study* merupakan suatu bentuk utama pengembangan keprofesionalan guru yang dipilih oleh guru-guru Jepang. Dalam melaksanakan *Lesson Study*, guru-guru secara kolaboratif 1) merumuskan tujuan pembelajaran (yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran) dan tujuan pengembangan siswanya (yang berkaitan dengan pengembangan kecakapan hidupnya), 2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, 3) melaksanakan dan mengamati serta mendiskusikan suatu *research lesson* (di terjemahkan

sebagai pembelajaran yang teliti) kemudian disempurnakan dan kalau perlu dibelajarkan lagi di kelas yang lain untuk dikaji ulang”.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2009. *Program Perluasan Lesson Study Untuk Penguatan LPTK*. Jakarta.
- Hendayana, dkk. 2006. *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI Press.
- Istamar Syamsuri, Ibrohim. 2011. *Lesson Study (Studi Pembelajaran)*. Malang: UM Press.
- Pongtuluran. 2008. *Student Centered Learning: The Urgency and Possibilities*. Petra Christian University.
- Susilo, Herawati. 2006. *Lesson Study Sebagai Pilihan Sarana Peningkatan Keprofesionalan Dosen Dan Guru*, Makalah disajikan dalam Seminar Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen MIPA melalui *Lesson Study* di Singaraja, 25 Nopember 2006.